ISSN : 2721 - 7272
E-ISSN : 2746-2315

I CARE

Jurnal Keperawatan STIKes Panti Rapih

Vol.4 No. 1 tahun 2024

Jl. Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

I CARE: JURNAL KEPERAWATAN STIKes PANTI RAPIH

Printed ISSN : 2721-7272
Online ISSN : 2746-2315
Email : jurnalicare@stikespantirapih.ac.id
Principal Contact : 081392620390
Telp : (0274) 518977

Vol. 5 No. 1 (2024): I Care Jurnal Keperawatan STIKes Panti Rapih

DOI: https://doi.org/10.46668/jurkes.v5i1

Published: 2024-03-27

Artikel

Pengalaman Pasien Sindrom Koroner Akut yang Menjalani Kateterisasi Jantung di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

Christina Restu Widyastanti; Eva Marti; Chatarina Setya Widyastuti

1-9

.pdf

Hubungan Respon Time Dengan Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien Emergency Severity Index Level 1 dan 2 di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

Clara Kurnia Destiningrum, Eva Marti, Dwi Antara Nugraha
10-21

pdf

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku SADARI Pada Ibu di Dusun Katik RT 11 RW 05, Sapen, Manisrenggo, Klaten

Cindy Nonia Widjiyono, Fransisca Anjar Rina, Avin Maria
22-29

pdf

Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Malaria Kampung Sakartemin

Imelda Weripang, Eva Marti, Emmelia Ratnawati
30-37

pdf

Hubungan Sikap Caring Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Santo Antonio Baturaja

Theresia Supriati, Ag.Sri Oktri Hastuti, Bernadetta Eka Noviati
38-47

pdf

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Kalurahan Margorejo Tempel Sleman Yogyakarta

Rizki Jullanar Zahra, Fransisca Anjar Rina Setyani, Scholastica Fina Aryu Puspasari
48-60

pdf

Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Rerata Glukosa Darah Sewaktu di Poliklinik Penyakit Dalam

Franciscus Asisi Gada Prabu Ageng, Paulus Subiyanto, Theresia Tatik Pujiastuti
61-71

pdf

Hubungan Lama Duduk Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Mahasiswa STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Anasthasia Yohana Lepa, MI. Ekatrina Wijayanti, Thomas Aquino Erjinyuare Amigo
72-86

pdf

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care

Nur Zahra Ikaputri Ardianto, Agnes Mahayanti, Riski Wulandari

87-96

pdf

Analisis Faktor Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Menghadapi Kegawatdaruratan di Unit Stroke Pasca Pandemi Covid-19

Tri Wahyuni Ismoyowati

97-105

pdf

.::Indexed By::.

Jl. Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

I CARE: JURNAL KEPERAWATAN STIKes PANTI RAPIH

Printed ISSN : 2721-7272
Online ISSN : 2746-2315
Email : jurnalicare@stikespantirapih.ac.id
Principal Contact : 081392620390
Telp : (0274) 518977

Editorial Team

Editor in Chief

Bernadetta Eka Noviati, S.Kep.,Ns.,M.M. (SINTA ID: 6665655 , SCOPUS ID :58294199900) STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Indonesia

Editorial Board

Fransisca Anjar Rina Setyani, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.M.B. (SINTA ID : 6031563) STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Indonesia

M.I.Ekatrina Wijayanti, Ns.,MSN. (SINTA ID : 6038811, SCOPUS ID :58297063700) STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Indonesia

Dita Hanna Febriani, S.Kep.,Ns.,MS. (SINTA ID : 6751978 , SCOPUS ID : 58563135000) STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Indonesia

Dr. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep. (**SINTA ID :** 6109322 , **SCOPUS ID :** 57221838081) STIKes Elisabeth Medan, Indonesia

Ns. Elisabeth Ari Setyarini, S.Kep., M.Kes, AIFO (**SINTA ID :** 6062075 , **SCOPUS ID :** 58704868500) Universitas Santo Borromeus, Indonesia

Ns. Jesika Pasaribu, M.Kep., Sp.Kep.J.(**SINTA ID :** 5995470 , **SCOPUS ID :**57773678500) STIKes SINT Carolus Jakarta, Indonesia

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.(**SINTA ID :** 6039489) STIKes Wira Husada Yogyakarta, Indonesia

Dr. Theresia Titin Marlina, Ns.,M.Kep. (SINTA ID :6040118, SCOPUS ID :58296166400) STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Indonesia

Cornelia Dede Yoshima Nekada S.Kep., Ns, M.Kep. (SINTA ID :6021520, SCOPUS ID :57377864000) Universitas Respati Yogyakarta, Indonesia

Vivi Retno Intening, S.Kep.,Ns., MAN. **(SINTA ID :**6031518, **SCOPUS ID :**59179578300**)** STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta, Indonesia

Administrative Staff

Yohanes Kurniawan, S.Kom.

.:: Menu ::.

- Focus and Scope
- Editorial Team
- Reviewer Team
- Peer Reviewer
- Author Guidelines
- Pubication Ethics
- Article Processing Chargen

u ::

.::Indexed By::.

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *ANTENATAL CARE* DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE*

Nur Zahra Ikaputri Ardianto[1], Agnes Mahayanti[2], Riski Wulandari [3]

[1]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular 401 Pringwulung, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia , Email: s1_nurzahraikaputri@stikespantirapih.ac.id

[2]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular 401 Pringwulung, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia, Email: agnes_mahayanti@stikespantirapih.ac.id

[3]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular 401 Pringwulung, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia, Email: riskiwulandari@stikespantirapih.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan Antenatal Care dilakukan untuk mengatasi lonjakan Angka Kematian Ibu hamil, mempersiapkan kondisi jasmani rohani ibu, mempersiapkan masa bersalin hingga masa nifas. Pelayanan dilakukan 6 kali kunjungan dimana 2 kali kunjungan akan langsung bertemu dengan dokter.
Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan kepatuhan kunjungan ANC.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *cross sectional*. Populasi terdiri dari seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC berjumlah 668 orang. Penelitian dilakukan pada 103 responden yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner pengetahuan ANC dan hasil catatan kunjungan pemeriksaan ANC. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat uji statistik *Spearman Rank.*
Hasil: Hasil analisis univariat menggambarkan responden didominasi usia 20 hingga 53 tahun (83,15%), memiliki riwayat pendidikan universitas atau profesi (56,3%), kehamilan primigravida (49,5%), memasuki trimester 3 (52,4%), mendapatkan informasi kehamilan dari media elektronik (57,3%) dan memiliki jarak kehamilan kurang dari 3 tahun (59,2%). Pengetahuan ibu terkait dengan ANC baik (63,1%), dan ibu patuh melakukan ANC (80,6). Berdasarkan uji Spearman's Rho didapatkan nilai p 0,000 (<0,05) dengan koefisien koralasi r -0.375, sehingga diartikan terdapat hubungan signifikan lemah pengetahuan ibu dengan kepatuhan menjalankan ANC.
Simpulan: Terdapat hubungan yang menunjukkan nilai signifikan lemah dan memiliki pola negatif antara pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan kepatuhan kunjungan ANC. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang ANC maka berbanding terbalik terhadap kepatuhan melakukan ANC.Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promotif dengan menggunakan pilihan media yang menarik dan dengan bahasa yang mudah dipahami ibu dengan berbagai karakteristik.
Kata kunci: Antenatal Care, Pengetahuan, Kepatuhan Kunjungan

ABSTRACT

Background: Antenatal care services are carried out to overcome the surge in maternal mortality rates, prepare the mother's physical and spiritual condition, prepare for the birthing period and the postpartum period. The service is carried out in 6 visits, where 2 visits will result in a direct meeting with the doctor.

Objective: To determine the relationship between pregnant women's knowledge about ANC and compliance with ANC visits.
Method: This research is a cross-sectional quantitative research. The population consisted of all 668 pregnant women who underwent ANC examinations. The research was attended by 103 respondents taken using accidental sampling technique. The instrument uses an ANC knowledge questionnaire and the results of ANC examination visit records. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis using the Spearman Rank statistical test.
Results: The results of univariate analysis show that respondents were predominantly aged 20 to 53 years (83.15%), had a history of university or professional education (56.3%), primigravida pregnancy (49.5%), entered the 3rd trimester (52.4%), received pregnancy information from electronic media (57.3%) and had a pregnancy interval of less than 3 years (59.2%). Mothers' knowledge regarding ANC was good (63.1%), and mothers adhered to ANC (80.6). Based on the Spearman's Rho test, a p value of 0.000 (<0.05) was obtained with a correlation coefficient of r -0.375, meaning that there was a weak significant relationship between maternal knowledge and adherence to ANC.
Conclusion: There is a relationship that shows a weak significant value and has a negative pattern between pregnant women's knowledge about ANC and compliance with ANC visits. The higher the mother's knowledge about ANC, the inversely proportional to compliance with ANC. Health workers are expected to increase promotive activities by using interesting media choices and in language that is easy for mothers to understand with various characteristics.
Keywords: *Antenatal Care, Knowledge, Visit Compliance*

PENDAHULUAN

Program pembangunan berkelanjutan atau dikenal dengan *The Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh pemerintah mentargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) secara global dapat mencapai kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Story et al., 2017). Tercatat terdapat lonjakan Angka Kematian Ibu (AKI) dari tahun 2019 sebanyak 4.221 jiwa meningkat menjadi 4.627 jiwa di tahun 2020 dan semakin memuncak di tahun 2021 menjadi 7.389 jiwa (Kemenkes RI, 2022). Upaya pengadaan pemeriksaan kehamilan secara rutin atau *antenatal care* perlu dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya kematian pada ibu hamil, mempersiapkan kondisi jasmani rohani ibu dalam masa kehamilan, masa bersalin hingga masa nifas (Zuchro, Zaman, Suryanti, Sartika, & Astuti, 2022),

Pelayanan ANC dilakukan dalam 6 kali kunjungan dimana akan terdapat 2 kali kunjungan langsung untuk secara langsung bertemu dengan dokter (Kemenkes RI, 2022). Pertemuan dengan dokter wajib dilakukan ibu pada saat memasuki kehamilan trimester pertama guna melakukan screening faktor resiko. Pertemuan kedua dengan dokter diwajibkan pada trimester 3 atau satu bulan sebelum hari perkiraan lahir. Tindakan ini dilakukan guna melakukan pemantauan faktor risiko kehamilan, serta mendeteksi secara dini permasalahan atau komplikasi yang dapat muncul pada ibu hamil sehingga dapat meminimalisasi angka kematian ibu

(Dewanggayastuti, Surinati, & Hartati, 2022).

Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* akan dipengaruhi oleh beberapa faktor terkait seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap dan hubungan suami serta keluarga (Fauziah, Hilmi, & Salman, 2023). Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik akan memberikan pengaruh baik terhadap keberhasilan program pencegahan dan penurunan angka kematian ibu serta merubah perilaku ibu hamil untuk semakin patuh dalam melakukan pemeriksaan rutin kehamilan (Lestari & Winarsih, 2022). Pengetahuan ibu memiliki hubungan positif terhadap kepatuhan melakukan kunjungan ANC (p = 0,007) (Mangosa, Kailola, Tahitu, & Asmin, 2022). Hasil penelitian serupa menunjukkan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan ANC dengan nilai p 0,016 (Mariyam, Latifah, Rosdiana, Pratiwi, & Astriani, 2022). Ibu yang sadar dan memiliki pengetahuan baik akan merasakan manfaat sehingga akan menimbulkan perilaku patuh (Citrawati & Laksmi, 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan, didapatkan bahwa Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta tipe B dan memiliki Klinik Obgyn Terpadu yang diberi nama Klinik Anna. Klinik Anna memiliki banyak paket ANC yang menyesuaikan dengan kondisi ibu hamil. Kunjungan ANC Klinik Anna pada setiap tahun mengalami peningkatan. Tercatat pada bulan Januari hingga Februari 2021 kunjungan ANC di Klinik Anna mencapai 847 kali, bulan Januari hingga Februari 2022 mencapai 987 kali dan pada bulan Januari hingga Februari 2023 mencapai 1.057 kali. Hasil pendataan terdapat 668 ibu hamil di Rumah Sakit Panti Rapih dari bulan Januari hingga Maret 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil terkait ANC dengan kepatuhan kunjungan ANC di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelatif dengan pendekatan *cross sectional.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan kepatuhan ibu melakukan kunjungan ANC. Populasi penelitian ini melibatkan seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Klinik Anna Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta selama bulan Juni hingga Juli 2023 berjumlah 103 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan kriteria inklusi ibu hamil trimester 1 dengan kunjungan kedua, ibu

hamil trimester 2, ibu hamil trimester 3, dan membawa buku KIA. Penelitian ini menggunakan kuesioner terkait dengan pengetahuan ANC dengan 20 item pertanyaan dan menggunakan hasil catatan kunjungan pemeriksaan ANC yang tertulis pada buku KIA. Analisis data yang digunakan adalah analisa univariat berupa distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit Panti Rapih tertanggal 20 Juni 2023 dengan Nomor: 68/SKEPK-KKE/VI/2023. Penelitian dilakukan sejak bulan Februari hingga Agustus 2023 dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia Ibu (tahun)		
<20	4	3,9
20 hingga 35	86	83,5
>35	13	12,6
Pendidikan Terakhir		
SD/MI/setara	0	0
SMP/MTS/sederajat	0	0
SMA/MA/sederajat	18	17,5
Akademi/Diploma	27	26,2
Universitas/Profesi	58	56,3
Status Kehamilan		
Primigravida	51	49,5
Multigravida	35	35,0
Grandemulti	16	15,5
Usia Kehamilan		
Trimester 1	23	22,3
Trimester 2	26	25,2
Trimester 3	54	52,4
Sumber Informasi		
Media cetak	14	13,6
Media elektronik	59	57,3
Penyuluhan	13	12,6
Sumber lain	17	16,5
Jarak Kehamilan		
Lebih dari sama dengan 3 tahun	41	40,8
Kurang dari 3 tahun	61	59,2

Sumber data : Primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data sebagian besar responden 83,15% berusia 20 hingga 53 tahun, 56,3% memiliki pendidikan universitas atau profesi, 49,5% merupakan kehamilan primigravida. Sebanyak 52,4% ibu telah memasuki trimester 3, 57,3% ibu mendapatkan infromasi kehamilan dari media elektronik, dan 59,2% ibu memiliki jarak kehamilan kurang dari 3 tahun.

Usia 20 tahun keatas merupakan usia yang dinilai sudah produktif simana organ repoduksi dinilai sudah cukup matang dan sehat serta telah memiliki kesiapan mental yang baik (Sukma & Sari, 2020). Ibu yang hamil pada usia dibawah 20 tahun belum memiliki kesiapan dengan organ reproduksi dan metal serta belum siap dengan adanya perubahan serta proses yang akan dilalui pada masa kehamilannya. Usia 20 tahun akan beresiko tinggi mengalami anemia (Riyani, Marianna, & Hijriyati, 2020). Sedangkan ibu yang hamil pada usia diatas 35 tahun akan cenderung mengalami penurunan stamina sehingga merasa tidak semangat dalam merawat kehamilan (Trisyani, Fara, Mayasari, & Abdullah, 2020).

Sebanyak 56.3% ibu pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir universitas atau profesi. Ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih banyak mendapatkan informasi dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan rendah. Ibu yang memiliki pendidikan rendah akan menemui berbagai hambatan saat menerima pengetahuan baru (Wijaya,Tanamal, Arif, & Syahputri, 2022). Ibu yang baru pertama kali hamil atau ibu primigravida mencapai 49,5%. Ibu primigravida cenderung belum mengetahui dan memahami risiko yang dapat terjadi selama masa kehamilan dibandingkan ibu multigravida dan grande multipara. Ibu telah hamil lebih dari 1 kali cenderung memiliki banyak informasi dan pengalaman tentang kehamilan sebelumnya (Harahap, 2020).

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 52,4% ibu telah berada di trimester III. Sebanyak 88% ibu yang berada di trimester III akan melakukan kunjungan ANC dan memastikan bahwa kehamilan dalam kondisi sehat dan sempurna (Hossain, Akhter, Apou, Ahmed, & Uddin, 2021). Pemeriksaan ANC yang dilakukan pada ibu trimester III sesuai dengan anjuran akan memiliki 84,6% kesejahteraan mental yang baik (Puti, 2021).

Terdapat 57,3% ibu yang mendapatkan informasi terkait dengan ANC dari media elektronik. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, dimana 73,6% ibu hamil telah terpapar informasi terkait dengan kehamilan dan pemeriksaan ANC dari berbagai sumber seperti layanan media kesehatan, keluarga atau teman, televisi, radio, surat kabar, majalah hingga internet (Utami & Remedina, 2022). informasi terkait dengan ANC bisa didapatkan oleh ibu dari media cetak ataupun media elektronik, serta dari hasil penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Informasi ini sangat membantu ibu hamil khususnya ibu primigravida untuk mendapatkan informasi akurat terkait

dengan kehamilan (Luciana, Zaman, & Wahyudi, 2022). Penerapan komunikasi, informasi dan edukasi elektronik (eKIE) terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu untuk menjaga dan meningkatkan pemeriksaan kehamilan di era new normal (Angraini, Karyus, Kania, Sari, & Imantika, 2020).

Jarak ideal kehamilan yang tidak beresiko adalah ≥ 2 tahun, dimana pada waktu ini ibu sudah benar-benar pulih dari proses persalinan sebelumnya. Jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat mengakibatkan adanya kerusakan sistem respoduksi atau masalah postpartum Putri & Ismiyatun, 2020). Tabel 1 memperlihatkan bahwa sebanyak 59,2% ibu memiliki jarak kehamilan kurang dari 3 tahun. Jarak kehamilan yang terlalu dekat akan menimbukan adanya risiko pada bayi dan ibunya. Bayi cenderung akan mengalami berat badan lahir rendah, dan ibu akan mengalami anemia (Rahim, 2020). Selang waktu ideal untuk proses melahirkan adalah antara 24 hingga 60 bulan. Apabila selang waktu kelahiran kurang dari 24 maka akan terjadi risiko besar pada kandungan yang dapat membahayakan ibu dan janin (Zaly & Raharja, 2020).

Tabel 2.
Distribusi Pengetahuan ANC

Pengetahuan Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	65	63.1
Cukup	38	36.9
Kurang	0	0

Sumber data : Primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 2, didapatkan 63,1% memiliki pengetahuan baik terkait dengan ANC. Pengetahuan merupakan hasil akhir dari perilaku manusia untuk memahami suatu hal atau objek yang sedang dihadapi sehingga akan menghasilkan suatu pemahaman (Ridwan, Syukri, & Badarussyamsi, 2021). Pengetahuan melatarbelakangi seseorang untuk menentukan langkah awal, mengambil keputusan dalam melakukan suatu tindakan serta memotivasi untuk membuat suatu perubahan ke arah yang lebih baik (Ariestanti, Widayati, & Sulistyowati, 2020). Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh ibu akan menunjang banyaknya informasi pengetahuan tentang pentingnya ANC, sehingga pada ibu dengan pendidikan tinggi akan lebih memperhatikan kehamilan serta melakukan pemeriksaan ANC secara teratur (Wijaya et al., 2022).

Tabel 3.

Distribusi Kepatuhan ANC

Kepatuhan Menjalankan ANC	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	83	80,6
Tidak Patuh	20	19,4

Sumber data : Primer, Juli 2023

Pada tabel 3 terlihat bahwa 80,6% ibu patuh menjalankan pemeriksaan antenal care (ANC). Kepatuhan ibu melakukan kunjungan ANC merupakan jumlah total ibu melakukan pemeriksaan kehamilan pada tiap semesternya minimal 6 kali sampai waktu sebelum persalinan (Kementrian Kesehatan RI, 2022). Pemahaman ibu terkait dengan pemeriksaan kehamilan atau ANC akan sangat penting dan akan mempengaruhi sikap serta perilaku ibu untuk patuh (Mamuroh, Sukmawati, Nurhakim dan Gardelia, 2020). Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, pendidikan, usia, status ekonomi, informasi, letak geografi, dukungan keluarga, pengetahuan, sikap juga adanya peran serta dari petugas kesehatan (Hanifah, 2022)

.

Tabel 4.
Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan ANC

	Kepatuhan		Hasil Korelasi
Pengetahuan	Patuh	Tidak Patuh	
Baik	45 (69,2%)	20 (30,8)	Correlation = - 0,375 Coefficient Sig (2.tailed) = 0,000
Cukup	38 (100%)	0 (0%)	

Sumber data : Primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 4 memperlihatkan hasil uji korelasi Spearman's Rho bahwa nilai signifikasi p 0.000 (<0,05) yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ANC di Rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta. Hasil dari koefisien korelasi antara pengetahuan dengan kepatuhan ANC yaitu r = - 0.375. Hal ini dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang menunjukkan nilai signifikan lemah dan memiliki pola negatif antara pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap kepatuhan kunjungan ANC. Penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu tentang ANC maka berbanding terbalik terhadap kepatuhan melakukanANC.

Hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti, dimana terdapat hubungan yang lemah antara pendidikan dengan kepatuhan melakukan ANC. Ibu yang memiliki pengetahuan tinggi terkait dengan ANC maka akan semakin rendah kepatuhan dalam melakukan ANC. Hal ini

kemungkinan disebabkan karena terdapat beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan dalam melakukan ANC seperti dukungan dan sikap keluarga, usia, status ekonomi dan lainnya (Fauziah et al., 2023). Kepatuhan juga akan dipengaruhi oleh adanya status paritas yang telah dialami oleh ibu (Fatkhiyah, Rejeki, & Atmoko, 2020). Peneliti berpendapat bahwa perubahan sikap seseorang dalam melakukan suatutindakan bukan menjadi hal yang mudah karena adanya beberapa hambatan yang mungkin dihadapi seperti adanya ketidaknyamanan saat dilakukan pemeriksaan, budaya yang berbeda, serta faktor lainnya yang belum diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 103 ibu hamil di Klinik Obsyn Anna Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan lemah dan berpola negatif antara pengetahuan ibu hamil terkait ANC dengan kepatuhan ibu dalam melakukan ANC dengan nilai p = 0,000, koefisien korelasi r = -0,375

Saran bagi ibu dan keluarga untuk dapat saling membantu dan memotivasi serta memperbanyak informasi kehamilan. Sedangkan bagi rumah sakit untuk dapat meningkatkan kegiatan promotif seperti melakukan konseling, pemberian motivasi, penyuluhan serta peningkatan pemberian edukasi menggunakan pilihan media menarik dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu dengan berbagai karakteristik yang berbeda terkait dengan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, D. I., Karyus, A., Kania, S., Sari, M. I., & Imantika, E. (2020). Penerapan eKIE (Komunikasi , Informasi , dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, *5*(1), 66–69.

Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, *10*(2), 203–216. https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107

Dewanggayastuti, K. I., Surinati, I. D. A. K., & Hartati, N. N. (2022). Kepatuhan Ibu Hamil melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gema Keperawatan*, *15*(1), 54–67.

Fauziah, A., Hilmi, I. L., & Salman. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care : Literature Review. *Journal Of Pharmaceutical And Sciences*, *6*(1), 127–131.

Fatkhiyah, N., Rejeki, S. T., & Atmoko, D. (2020). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal. *Jurnal SMART Kebidanan*, *7*(1), 29. https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.339

Harahap, H. T. D. (2020). Pengaruh Kemampuan Ibu Hamil Dalam Melakukan Deteksi Dini Risiko Preeklamsia Terhadap Paritas, Pengetahuan Dan Keterpaparan Informasi. *Wahana Inovasi*, *9*(2), 34–38. https://doi.org/10.33086/mtphj.v1i1.755

Hossain, Akhter, Apou, Ahmed, R., & Uddin, N. (2021). Assessment of antenatal care of third trimester pregnant women attending in antenatal clinic at Mohammadpur Fertility Services & Training Centre of Dhaka, Bangladesh. *International Journal of Pregnancy & Child Birth*, *7*(1), 24–28.

https://doi.org/10.15406/ipcb.2021.07.00222 https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96

Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021.

Lestari, Y. D., & Winarsih, S. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Kegawatdaruratan Kehamilan Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Glagah. *SEHATMAS: Jurnal IlmiahKesehatan Masyarakat*,*1*(3),279–286. https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.591

Luciana, L., Zaman, C., & Wahyudi, A. (2022). Analisis Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, *5*(2), 273– 280. https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.666

Mamuroh, L., Sukmawati, Nurhakim., Gardelia, R.A. (2020). The Relationship Between Knowladge, Attitute and Prenatal Visits in Pregnant Women. *JMRCH, 3(2*), 86-92

Mangosa, A. B., Kailola, N. E., Tahitu, R., & Asmin, E. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Ngampilan Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, *7*(1), 458–464.

Mariyam, N., Latifah, Rosdiana, M., Pratiwi, T., & Astriani, M. (2022). hubungan karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care terhadap kepatuhan kunjungan kehamilan di Klinik Alia Medika Palembang tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, *12*(24), 82–88.

Puri, A. (2021). Effect of Antenatal Care (ANC) on Mental Well-Being Among Women Living in Low-Income Housing of Delhi, NCR. *Journal of Gynecology and Womens Health*, 20(5), 1–6. https://doi.org/10.19080/jgwh.2021.20.556050 Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. Jakarta.

Putri, I. M., & Ismiyatun, N. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 40–51. Retrieved from http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/565

Rahim, F. K. (2020). Kepatuhan Mengkonsumsi Zat Besi Dan Kualitas Kunjungan Antenatal Care Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kuningan, Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, *11*(1), 83–94. https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i1.155

Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, *4*(1), 31.

Riyani, R., Marianna, S., & Hijriyati, Y. (2020). Hubungan Antara usia dan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, *2*(April), 178–184.

Story, W. T., LeBan, K., Altobelli, L. C., Gebrian, B., Hossain, J., Lewis, J., … Weiss, J. (2017). Institutionalizing community-focused maternal, newborn, and child health strategies to strengthen health systems: A new framework for the Sustainable Development Goal era. *Globalization and Health*, *13*(1), 1–13. https://doi.org/10.1186/s12992-017-0259-z

Sukma, D. R., & Sari, R. D. P. (2020). Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan Effect of Maternal Age on the Type of Labor in RSUD DR . H Abdul Moeloek Lampung Province. *Majority Jurnal*, *9*(2), 7–11.

Trisyani, K., Fara, Y. D., Mayasari, A. T., & Abdullah. (2020). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah*, *1*(3), 189–197

Utami, U., & Remedina, G. (2022). Studi Analisis Sumber Informasi Dan Aksesibilitas Terhadap Kepatuhan Antenatal Care (ANC) dI PMB SUPADMI SST, M,Si SUKOHARJO. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, *7*(2), 122–128. https://doi.org/10.51544/jkmlh.v7i2.3446

Wijaya, J. F., Tanamal, C., Arif, J., & Syahputri, F. (2022). Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dan Keteraturan Pemeriksaan ANC. Jurnal Prima Medika Sains, 4(2), 37–41. https://doi.org/10.34012/jpms.v4i2.2960

Zaly, N. W., & Raharja, M. B. (2020). Faktor Determinan Jarak Kelahiran Berdasarkan Data SKDI 2017. In *Forum Ilmiah Tahunan IAKMI* (pp. 1–8). Retrieved from http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI

Zuchro, F., Zaman, C., Suryanti, D., Sartika, T., & Astuti, P. (2022). Analisis Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, *7*(1), 102– 116. https://doi.org/10.36729/jam.v7i1.777

SERTIFIKAT

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

TERAKREDITASI

Kutipan dari Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor: 177/E/KPT/2024 Tanggal: 15 October 2024

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2024

Nama Jurnal Ilmiah

I Care : Jurnal Keperawatan STIKes Panti Rapih

E-ISSN
27462315

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah:

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu:
Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2027

Jakarta,
Direktur Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

M.Faiz Syuaib
NIP. 196708311994021001

YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA
Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id

Love that Renews

SURAT TUGAS
Nomor: 373.K/STIKes-PR/A/III/2024

Pimpinan STIKes Panti Rapih Yogyakarta, dengan ini memberikan tugas kepada Saudara:

Nama	NPM/NIDN/NUPTK	Status
1. Nur Zahra Ikaputri Ardianto	202354061	Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
2. Agnes Mahayanti, Ns.,M.Kep.	0504027501	Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana
3. Ns. Riski Wulandari, M.Kep., Sp.Kep.M	0508039202	Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul Publikasi	Jurnal
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care	Jurnal Keperawatan I CARE

Sehubungan dengan salah satu tugas dosen adalah melakukan publikasi ilmiah, maka dengan ini STIKes Panti Rapih Yogyakarta memberikan tugas pada Dosen tersebut untuk melakukan Publikasi Ilmiah pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

Surat tugas ini berlaku mulai tanggal **1 Maret - 31 Agustus 2024** dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Maret 2024
Ketua,

Yulia Wardani, MAN

HUBUNGANPENGETAHUANIBUHAMILTENTANGANTENATALCAREDENGANKEPATUHANKUNJUNGANANTENATALCARE.pdf

by Logan Adams

Submission date: 04-Jul-2026 10:36PM (UTC+0900)
Submission ID: 2993302284
File name: HUBUNGANPENGETAHUANIBUHAMILTENTANGANTENATALCAREDENGANKEPATUHANKUNJUNGANANTENATALCARE.pdf (210.13K)
Word count: 3611
Character count: 21589

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *ANTENATAL CARE* DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE*

Nur Zahra Ikaputri Ardianto[1], Agnes Mahayanti[2], Riski Wulandari [3]

[1]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular 401 Pringwulung, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia , Email: s1_nurzahraikaputri@stikespantirapih.ac.id

[2]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular 401 Pringwulung, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia, Email: agnes_mahayanti@stikespantirapih.ac.id

[3]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular 401 Pringwulung, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia, Email: riskiwulandari@stikespantirapih.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan Antenatal Care dilakukan untuk mengatasi lonjakan Angka Kematian Ibu hamil, mempersiapkan kondisi jasmani rohani ibu, mempersiapkan masa bersalin hingga masa nifas. Pelayanan dilakukan 6 kali kunjungan dimana 2 kali kunjungan akan langsung bertemu dengan dokter.
Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan kepatuhan kunjungan ANC.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *cross sectional*. Populasi terdiri dari seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC berjumlah 668 orang. Penelitian dilakukan pada 103 responden yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner pengetahuan ANC dan hasil catatan kunjungan pemeriksaan ANC. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat uji statistik *Spearman Rank*.
Hasil: Hasil analisis univariat menggambarkan responden didominasi usia 20 hingga 53 tahun (83,15%), memiliki riwayat pendidikan universitas atau profesi (56,3%), kehamilan primigravida (49,5%), memasuki trimester 3 (52,4%), mendapatkan informasi kehamilan dari media elektronik (57,3%) dan memiliki jarak kehamilan kurang dari 3 tahun (59,2%). Pengetahuan ibu terkait dengan ANC baik (63,1%), dan ibu patuh melakukan ANC (80,6). Berdasarkan uji Spearman's Rho didapatkan nilai p 0,000 (<0,05) dengan koefisien koralasi r -0.375, sehingga diartikan terdapat hubungan signifikan lemah pengetahuan ibu dengan kepatuhan menjalankan ANC.
Simpulan: Terdapat hubungan yang menunjukkan nilai signifikan lemah dan memiliki pola negatif antara pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan kepatuhan kunjungan ANC. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang ANC maka berbanding terbalik terhadap kepatuhan melakukan ANC.Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promotif dengan menggunakan pilihan media yang menarik dan dengan bahasa yang mudah dipahami ibu dengan berbagai karakteristik.
Kata kunci: Antenatal Care, Pengetahuan, Kepatuhan Kunjungan

ABSTRACT

Background: Antenatal care services are carried out to overcome the surge in maternal mortality rates, prepare the mother's physical and spiritual condition, prepare for the birthing period and the postpartum period. The service is carried out in 6 visits, where 2 visits will result in a direct meeting with the doctor.

Objective: To determine the relationship between pregnant women's knowledge about ANC and compliance with ANC visits.
Method: This research is a cross-sectional quantitative research. The population consisted of all 668 pregnant women who underwent ANC examinations. The research was attended by 103 respondents taken using accidental sampling technique. The instrument uses an ANC knowledge questionnaire and the results of ANC examination visit records. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis using the Spearman Rank statistical test.
Results: The results of univariate analysis show that respondents were predominantly aged 20 to 53 years (83.15%), had a history of university or professional education (56.3%), primigravida pregnancy (49.5%), entered the 3rd trimester (52.4%), received pregnancy information from electronic media (57.3%) and had a pregnancy interval of less than 3 years (59.2%). Mothers' knowledge regarding ANC was good (63.1%), and mothers adhered to ANC (80.6). Based on the Spearman's Rho test, a p value of 0.000 (<0.05) was obtained with a correlation coefficient of r -0.375, meaning that there was a weak significant relationship between maternal knowledge and adherence to ANC.
Conclusion: There is a relationship that shows a weak significant value and has a negative pattern between pregnant women's knowledge about ANC and compliance with ANC visits. The higher the mother's knowledge about ANC, the inversely proportional to compliance with ANC. Health workers are expected to increase promotive activities by using interesting media choices and in language that is easy for mothers to understand with various characteristics.
Keywords: *Antenatal Care, Knowledge, Visit Compliance*

PENDAHULUAN

Program pembangunan berkelanjutan atau dikenal dengan *The Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh pemerintah mentargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) secara global dapat mencapai kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Story et al., 2017). Tercatat terdapat lonjakan Angka Kematian Ibu (AKI) dari tahun 2019 sebanyak 4.221 jiwa meningkat menjadi 4.627 jiwa di tahun 2020 dan semakin memuncak di tahun 2021 menjadi 7.389 jiwa (Kemenkes RI, 2022). Upaya pengadaan pemeriksaan kehamilan secara rutin atau *antenatal care* perlu dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya kematian pada ibu hamil, mempersiapkan kondisi jasmani rohani ibu dalam masa kehamilan, masa bersalin hingga masa nifas (Zuchro, Zaman, Suryanti, Sartika, & Astuti, 2022),

Pelayanan ANC dilakukan dalam 6 kali kunjungan dimana akan terdapat 2 kali kunjungan langsung untuk secara langsung bertemu dengan dokter (Kemenkes RI, 2022). Pertemuan dengan dokter wajib dilakukan ibu pada saat memasuki kehamilan trimester pertama guna melakukan screening faktor resiko. Pertemuan kedua dengan dokter diwajibkan pada trimester 3 atau satu bulan sebelum hari perkiraan lahir. Tindakan ini dilakukan guna melakukan pemantauan faktor risiko kehamilan, serta mendeteksi secara dini permasalahan atau komplikasi yang dapat muncul pada ibu hamil sehingga dapat meminimalisasi angka kematian ibu

(Dewanggayastuti, Surinati, & Hartati, 2022).

Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* akan dipengaruhi oleh beberapa faktor terkait seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap dan hubungan suami serta keluarga (Fauziah, Hilmi, & Salman, 2023). Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik akan memberikan pengaruh baik terhadap keberhasilan program pencegahan dan penurunan angka kematian ibu serta merubah perilaku ibu hamil untuk semakin patuh dalam melakukan pemeriksaan rutin kehamilan (Lestari & Winarsih, 2022). Pengetahuan ibu memiliki hubungan positif terhadap kepatuhan melakukan kunjungan ANC (p = 0,007) (Mangosa, Kailola, Tahitu, & Asmin, 2022). Hasil penelitian serupa menunjukkan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan ANC dengan nilai p 0,016 (Mariyam, Latifah, Rosdiana, Pratiwi, & Astriani, 2022). Ibu yang sadar dan memiliki pengetahuan baik akan merasakan manfaat sehingga akan menimbulkan perilaku patuh (Citrawati & Laksmi, 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan, didapatkan bahwa Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta tipe B dan memiliki Klinik Obgyn Terpadu yang diberi nama Klinik Anna. Klinik Anna memiliki banyak paket ANC yang menyesuaikan dengan kondisi ibu hamil. Kunjungan ANC Klinik Anna pada setiap tahun mengalami peningkatan. Tercatat pada bulan Januari hingga Februari 2021 kunjungan ANC di Klinik Anna mencapai 847 kali, bulan Januari hingga Februari 2022 mencapai 987 kali dan pada bulan Januari hingga Februari 2023 mencapai 1.057 kali. Hasil pendataan terdapat 668 ibu hamil di Rumah Sakit Panti Rapih dari bulan Januari hingga Maret 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil terkait ANC dengan kepatuhan kunjungan ANC di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelatif dengan pendekatan *cross sectional.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan kepatuhan ibu melakukan kunjungan ANC. Populasi penelitian ini melibatkan seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Klinik Anna Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta selama bulan Juni hingga Juli 2023 berjumlah 103 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan kriteria inklusi ibu hamil trimester 1 dengan kunjungan kedua, ibu

hamil trimester 2, ibu hamil trimester 3, dan membawa buku KIA. Penelitian ini menggunakan kuesioner terkait dengan pengetahuan ANC dengan 20 item pertanyaan dan menggunakan hasil catatan kunjungan pemeriksaan ANC yang tertulis pada buku KIA. Analisis data yang digunakan adalah analisa univariat berupa distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit Panti Rapih tertanggal 20 Juni 2023 dengan Nomor: 68/SKEPK-KKE/VI/2023. Penelitian dilakukan sejak bulan Februari hingga Agustus 2023 dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia Ibu (tahun)		
<20	4	3,9
20 hingga 35	86	83,5
>35	13	12,6
Pendidikan Terakhir		
SD/MI/setara	0	0
SMP/MTS/sederajat	0	0
SMA/MA/sederajat	18	17,5
Akademi/Diploma	27	26,2
Universitas/Profesi	58	56,3
Status Kehamilan		
Primigravida	51	49,5
Multigravida	35	35,0
Grandemulti	16	15,5
Usia Kehamilan		
Trimester 1	23	22,3
Trimester 2	26	25,2
Trimester 3	54	52,4
Sumber Informasi		
Media cetak	14	13,6
Media elektronik	59	57,3
Penyuluhan	13	12,6
Sumber lain	17	16,5
Jarak Kehamilan		
Lebih dari sama dengan 3 tahun	41	40,8
Kurang dari 3 tahun	61	59,2

Sumber data : Primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data sebagian besar responden 83,15% berusia 20 hingga 53 tahun, 56,3% memiliki pendidikan universitas atau profesi, 49,5% merupakan kehamilan primigravida. Sebanyak 52,4% ibu telah memasuki trimester 3, 57,3% ibu mendapatkan infromasi kehamilan dari media elektronik, dan 59,2% ibu memiliki jarak kehamilan kurang dari 3 tahun.

Usia 20 tahun keatas merupakan usia yang dinilai sudah produktif simana organ repoduksi dinilai sudah cukup matang dan sehat serta telah memiliki kesiapan mental yang baik (Sukma & Sari, 2020). Ibu yang hamil pada usia dibawah 20 tahun belum memiliki kesiapan dengan organ reproduksi dan metal serta belum siap dengan adanya perubahan serta proses yang akan dilalui pada masa kehamilannya. Usia 20 tahun akan beresiko tinggi mengalami anemia (Riyani, Marianna, & Hijriyati, 2020). Sedangkan ibu yang hamil pada usia diatas 35 tahun akan cenderung mengalami penurunan stamina sehingga merasa tidak semangat dalam merawat kehamilan (Trisyani, Fara, Mayasari, & Abdullah, 2020).

Sebanyak 56.3% ibu pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir universitas atau profesi. Ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih banyak mendapatkan informasi dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan rendah. Ibu yang memiliki pendidikan rendah akan menemui berbagai hambatan saat menerima pengetahuan baru (Wijaya,Tanamal, Arif, & Syahputri, 2022). Ibu yang baru pertama kali hamil atau ibu primigravida mencapai 49,5%. Ibu primigravida cenderung belum mengetahui dan memahami risiko yang dapat terjadi selama masa kehamilan dibandingkan ibu multigravida dan grande multipara. Ibu telah hamil lebih dari 1 kali cenderung memiliki banyak informasi dan pengalaman tentang kehamilan sebelumnya (Harahap, 2020).

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 52,4% ibu telah berada di trimester III. Sebanyak 88% ibu yang berada di trimester III akan melakukan kunjungan ANC dan memastikan bahwa kehamilan dalam kondisi sehat dan sempurna (Hossain, Akhter, Apou, Ahmed, & Uddin, 2021). Pemeriksaan ANC yang dilakukan pada ibu trimester III sesuai dengan anjuran akan memiliki 84,6% kesejahteraan mental yang baik (Puti, 2021).

Terdapat 57,3% ibu yang mendapatkan informasi terkait dengan ANC dari media elektronik. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, dimana 73,6% ibu hamil telah terpapar informasi terkait dengan kehamilan dan pemeriksaan ANC dari berbagai sumber seperti layanan media kesehatan, keluarga atau teman, televisi, radio, surat kabar, majalah hingga internet (Utami & Remedina, 2022). informasi terkait dengan ANC bisa didapatkan oleh ibu dari media cetak ataupun media elektronik, serta dari hasil penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Informasi ini sangat membantu ibu hamil khususnya ibu primigravida untuk mendapatkan informasi akurat terkait

dengan kehamilan (Luciana, Zaman, & Wahyudi, 2022). Penerapan komunikasi, informasi dan edukasi elektronik (eKIE) terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu untuk menjaga dan meningkatkan pemeriksaan kehamilan di era new normal (Angraini, Karyus, Kania, Sari, & Imantika, 2020).

Jarak ideal kehamilan yang tidak beresiko adalah ≥ 2 tahun, dimana pada waktu ini ibu sudah benar-benar pulih dari proses persalinan sebelumnya. Jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat mengakibatkan adanya kerusakan sistem respoduksi atau masalah postpartum Putri & Ismiyatun, 2020). Tabel 1 memperlihatkan bahwa sebanyak 59,2% ibu memiliki jarak kehamilan kurang dari 3 tahun. Jarak kehamilan yang terlalu dekat akan menimbukan adanya risiko pada bayi dan ibunya. Bayi cenderung akan mengalami berat badan lahir rendah, dan ibu akan mengalami anemia (Rahim, 2020). Selang waktu ideal untuk proses melahirkan adalah antara 24 hingga 60 bulan. Apabila selang waktu kelahiran kurang dari 24 maka akan terjadi risiko besar pada kandungan yang dapat membahayakan ibu dan janin (Zaly & Raharja, 2020).

Tabel 2.
Distribusi Pengetahuan ANC

Pengetahuan Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	65	63.1
Cukup	38	36.9
Kurang	0	0

Sumber data : Primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 2, didapatkan 63,1% memiliki pengetahuan baik terkait dengan ANC. Pengetahuan merupakan hasil akhir dari perilaku manusia untuk memahami suatu hal atau objek yang sedang dihadapi sehingga akan menghasilkan suatu pemahaman (Ridwan, Syukri, & Badarussyamsi, 2021). Pengetahuan melatarbelakangi seseorang untuk menentukan langkah awal, mengambil keputusan dalam melakukan suatu tindakan serta memotivasi untuk membuat suatu perubahan ke arah yang lebih baik (Ariestanti, Widayati, & Sulistyowati, 2020). Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh ibu akan menunjang banyaknya informasi pengetahuan tentang pentingnya ANC, sehingga pada ibu dengan pendidikan tinggi akan lebih memperhatikan kehamilan serta melakukan pemeriksaan ANC secara teratur (Wijaya et al., 2022).

Tabel 3.

Distribusi Kepatuhan ANC

Kepatuhan Menjalankan ANC	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	83	80,6
Tidak Patuh	20	19,4

Sumber data : Primer, Juli 2023

Pada tabel 3 terlihat bahwa 80,6% ibu patuh menjalankan pemeriksaan antenal care (ANC). Kepatuhan ibu melakukan kunjungan ANC merupakan jumlah total ibu melakukan pemeriksaan kehamilan pada tiap semesternya minimal 6 kali sampai waktu sebelum persalinan (Kementrian Kesehatan RI, 2022). Pemahaman ibu terkait dengan pemeriksaan kehamilan atau ANC akan sangat penting dan akan mempengaruhi sikap serta perilaku ibu untuk patuh (Mamuroh, Sukmawati, Nurhakim dan Gardelia, 2020). Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, pendidikan, usia, status ekonomi, informasi, letak geografi, dukungan keluarga, pengetahuan, sikap juga adanya peran serta dari petugas kesehatan (Hanifah, 2022)

Tabel 4.
Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan ANC

Pengetahuan	Kepatuhan		Hasil Korelasi
	Patuh	Tidak Patuh	
Baik	45 (69,2%)	20 (30,8)	Correlation = - 0,375
Cukup	38 (100%)	0 (0%)	Coefficient Sig (2.tailed) = 0,000

Sumber data : Primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 4 memperlihatkan hasil uji korelasi Spearman's Rho bahwa nilai signifikasi p 0.000 (<0,05) yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ANC di Rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta. Hasil dari koefisien korelasi antara pengetahuan dengan kepatuhan ANC yaitu r = - 0.375. Hal ini dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang menunjukkan nilai signifikan lemah dan memiliki pola negatif antara pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap kepatuhan kunjungan ANC. Penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu tentang ANC maka berbanding terbalik terhadap kepatuhan melakukanANC.

Hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti, dimana terdapat hubungan yang lemah antara pendidikan dengan kepatuhan melakukan ANC. Ibu yang memiliki pengetahuan tinggi terkait dengan ANC maka akan semakin rendah kepatuhan dalam melakukan ANC. Hal ini

kemungkinan disebabkan karena terdapat beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan dalam melakukan ANC seperti dukungan dan sikap keluarga, usia, status ekonomi dan lainnya (Fauziah et al., 2023). Kepatuhan juga akan dipengaruhi oleh adanya status paritas yang telah dialami oleh ibu (Fatkhiyah, Rejeki, & Atmoko, 2020). Peneliti berpendapat bahwa perubahan sikap seseorang dalam melakukan suatutindakan bukan menjadi hal yang mudah karena adanya beberapa hambatan yang mungkin dihadapi seperti adanya ketidaknyamanan saat dilakukan pemeriksaan, budaya yang berbeda, serta faktor lainnya yang belum diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 103 ibu hamil di Klinik Obsyn Anna Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan lemah dan berpola negatif antara pengetahuan ibu hamil terkait ANC dengan kepatuhan ibu dalam melakukan ANC dengan nilai p = 0,000, koefisien korelasi r = -0,375

Saran bagi ibu dan keluarga untuk dapat saling membantu dan memotivasi serta memperbanyak informasi kehamilan. Sedangkan bagi rumah sakit untuk dapat meningkatkan kegiatan promotif seperti melakukan konseling, pemberian motivasi, penyuluhan serta peningkatan pemberian edukasi menggunakan pilihan media menarik dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu dengan berbagai karakteristik yang berbeda terkait dengan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, D. I., Karyus, A., Kania, S., Sari, M. I., & Imantika, E. (2020). Penerapan eKIE (Komunikasi , Informasi , dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, *5*(1), 66–69.

Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, *10*(2), 203–216. https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107

Dewanggayastuti, K. I., Surinati, I. D. A. K., & Hartati, N. N. (2022). Kepatuhan Ibu Hamil melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gema Keperawatan*, *15*(1), 54–67.

Fauziah, A., Hilmi, I. L., & Salman. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care : Literature Review. *Journal Of Pharmaceutical And Sciences*, *6*(1), 127–131.

Fatkhiyah, N., Rejeki, S. T., & Atmoko, D. (2020). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal. *Jurnal SMART Kebidanan*, *7*(1), 29. https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.339

Harahap, H. T. D. (2020). Pengaruh Kemampuan Ibu Hamil Dalam Melakukan Deteksi Dini Risiko Preeklamsia Terhadap Paritas, Pengetahuan Dan Keterpaparan Informasi. *Wahana Inovasi*, *9*(2), 34–38. https://doi.org/10.33086/mtphj.v1i1.755

Hossain, Akhter, Apou, Ahmed, R., & Uddin, N. (2021). Assessment of antenatal care of third trimester pregnant women attending in antenatal clinic at Mohammadpur Fertility Services & Training Centre of Dhaka, Bangladesh. *International Journal of Pregnancy & Child Birth*, *7*(1), 24–28.

https://doi.org/10.15406/ipcb.2021.07.00222 https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96

Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021.

Lestari, Y. D., & Winarsih, S. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Kegawatdaruratan Kehamilan Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Glagah. *SEHATMAS: Jurnal IlmiahKesehatan Masyarakat*,*1*(3),279–286. https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.591

Luciana, L., Zaman, C., & Wahyudi, A. (2022). Analisis Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, *5*(2), 273– 280. https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.666

Mamuroh, L., Sukmawati, Nurhakim., Gardelia, R.A. (2020). The Relationship Between Knowladge, Attitute and Prenatal Visits in Pregnant Women. *JMRCH, 3(2*), 86-92

Mangosa, A. B., Kailola, N. E., Tahitu, R., & Asmin, E. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Ngampilan Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, *7*(1), 458–464.

Mariyam, N., Latifah, Rosdiana, M., Pratiwi, T., & Astriani, M. (2022). hubungan karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care terhadap kepatuhan kunjungan kehamilan di Klinik Alia Medika Palembang tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, *12*(24), 82–88.

Puri, A. (2021). Effect of Antenatal Care (ANC) on Mental Well-Being Among Women Living in Low-Income Housing of Delhi, NCR. *Journal of Gynecology and Womens Health*, 20(5), 1–6. https://doi.org/10.19080/jgwh.2021.20.556050 Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. Jakarta.

Putri, I. M., & Ismiyatun, N. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 40–51. Retrieved from http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/565

Rahim, F. K. (2020). Kepatuhan Mengkonsumsi Zat Besi Dan Kualitas Kunjungan Antenatal Care Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kuningan, Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, *11*(1), 83–94. https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i1.155

Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, *4*(1), 31.

Riyani, R., Marianna, S., & Hijriyati, Y. (2020). Hubungan Antara usia dan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, *2*(April), 178–184.

Story, W. T., LeBan, K., Altobelli, L. C., Gebrian, B., Hossain, J., Lewis, J., … Weiss, J. (2017). Institutionalizing community-focused maternal, newborn, and child health strategies to strengthen health systems: A new framework for the Sustainable Development Goal era. *Globalization and Health*, *13*(1), 1–13. https://doi.org/10.1186/s12992-017-0259-z

Sukma, D. R., & Sari, R. D. P. (2020). Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan Effect of Maternal Age on the Type of Labor in RSUD DR . H Abdul Moeloek Lampung Province. *Majority Jurnal*, *9*(2), 7–11.

Trisyani, K., Fara, Y. D., Mayasari, A. T., & Abdullah. (2020). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah*, *1*(3), 189–197

Utami, U., & Remedina, G. (2022). Studi Analisis Sumber Informasi Dan Aksesibilitas Terhadap Kepatuhan Antenatal Care (ANC) dI PMB SUPADMI SST, M,Si SUKOHARJO. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, *7*(2), 122–128. https://doi.org/10.51544/jkmlh.v7i2.3446

Wijaya, J. F., Tanamal, C., Arif, J., & Syahputri, F. (2022). Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dan Keteraturan Pemeriksaan ANC. Jurnal Prima Medika Sains, 4(2), 37–41. https://doi.org/10.34012/jpms.v4i2.2960

Zaly, N. W., & Raharja, M. B. (2020). Faktor Determinan Jarak Kelahiran Berdasarkan Data SKDI 2017. In *Forum Ilmiah Tahunan IAKMI* (pp. 1–8). Retrieved from http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI

1 Zuchro, F., Zaman, C., Suryanti, D., Sartika, T., & Astuti, P. (2022). Analisis Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, *7*(1), 102– 116. https://doi.org/10.36729/jam.v7i1.777

HUBUNGANPENGETAHUANIBUHAMILTENTANGANTENATALCAREDENGANKEPATUHANKUNJUNG

ORIGINALITY REPORT

78%	78%	11%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.stikespantirapih.ac.id Internet Source

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		